

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), merupakan pengembangan dari konsep penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas oleh guru melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerja serta hasil belajar siswa sehingga menjadi meningkat. Maksud daripada refleksi tersebut adalah peneliti sekaligus guru selalu memikirkan apa dan mengapa suatu dampak tindakan terjadi di kelas, melalui pemikiran tersebut kemudian peneliti melakukan tindakan pembelajaran tertentu untuk pemecahannya. Penelitian tindakan kelas dimulai dari permasalahan yang ditemukan guru dalam hasil refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan tindakannya, karena fokus penelitian tindakan proses pembelajaran siswa yang terjadi di kelas (Fitah & Luthfiah, 2017).

Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan karena peneliti hendak memperbaiki hasil belajar anak melalui praktik pembelajaran sehingga hasil belajar anak dapat meningkat dan dapat merubah perilaku anak. Penelitian tindakan dalam penelitian ini menggunakan model Robert P. Pelton. Pada penelitian rancangannya menurut (Pelton, 2011) bahwa tindakan adalah sama dengan siklus. Penelitian tindakan model Pelton ini adalah dalam satu siklus terdapat satu tindakan dan setiap tindakan tersebut terdiri dari lima tahapan. Pada penelitian ini tidak ada batasan khusus mengenai jumlah tindakannya, namun dalam setiap tindakan model Pelton memiliki 5 tahapan diantaranya sebagai berikut.

### **1. Identifikasi Masalah (*Issue Identification*)**

Identifikasi masalah dilakukan peneliti dengan tujuan untuk menentukan mana masalah yang mungkin dipecahkan melalui PTK. Pada tahap ini peneliti akan melakukan observasi terkait sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun yang bertentangan dengan perilaku seharusnya. Selain observasi peneliti melakukan studi literature yang berhubungan dengan sikap tanggung jawab anak usia dini serta kegiatan *table manner*. Seperti melalui jurnal, artikel dan buku.

### **2. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Setelah diketahui dan dirinci permasalahan yang terjadi, pada tahap kedua peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan tersebut sehingga dapat menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Selain itu agar rencana perbaikan dapat lebih terarah untuk memecahkan permasalahan, peneliti mempertimbangkan data yang akan digunakan.

### **3. Perencanaan Tindakan (*Action Planning*)**

Melalui data yang terkumpul sebelumnya peneliti dapat merancang rencana perbaikan melalui kegiatan yang dapat mengajarkan perilaku yang seharusnya dilakukan anak. Sehingga dengan begitu dapat memperbaiki perilaku anak yang tidak tepat dan dapat membentuk perilaku yang lebih baik.

### **4. Pelaksanaan Tindakan (*Plan Activation*)**

Setelah meyakini bahwa rencana perbaikan sudah layak untuk memperbaiki permasalahan yang ada selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan dalam kelas sehingga dapat memperoleh data baru.

### **5. Penilaian Hasil (*Outcome Assesment*)**

Pada tahap terakhir peneliti melakukan refleksi terkait peningkatan sikap tanggung jawab anak dan pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Jika didapati masih belum terjadinya peningkatan terhadap perilaku yang ingin dicapai, maka

peneliti melakukan tindakan kembali. Hal tersebut terus dilakukan sehingga melalui tindakan yang dilakukan peneliti dapat mencapai hasil yang diharapkan dan dapat memperbaiki permasalahan.

Berikut adalah bagan penelitian tindakan model Robert P. Pelton:



Gambar 3. 1 Model Penelitian Tindakan Pelton

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 10 orang anak diantaranya 3 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan yang terdapat di TK X Solokanjeruk Kabupaten Bandung. Peneliti memilih TK tersebut sebagai subjek penelitian karena terlihat sikap tanggung jawab anak terutama pada saat kegiatan makan masih rendah seperti dalam hal menjaga kebersihan baik diri maupun lingkungan, menghargai waktu serta belum adanya penerapan *table manner* oleh guru pada saat makan. Oleh karena itu peneliti akan mengamati perkembangan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun dalam penerapan *table manner*.

### 3.3 Definisi Konseptual

1. Sikap tanggung jawab merupakan kesadaran individu untuk melaksanakan kewajiban, berperilaku sesuai norma, dan menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan. Sikap tanggung jawab menjadi penting karena akan berpengaruh terhadap interaksi sosial yang positif. Pada anak usia dini indikator sikap tanggung jawab diantaranya anak mampu menghargai waktu, anak

mengerjakan tugas yang telah di berikan, menjaga barang miliknya, meletakkan barang sesuai dengan tempatnya (Panggabean *et al.*, 2023).

2. Anak usia dini termasuk di dalamnya anak usia 5-6 tahun merupakan masa yang berada pada tahap perkembangan yang signifikan termasuk fisik, sosial, emosional, dan kognitif. Menurut teori perkembangan psikososial Erikson perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun berada pada tahap inisiatif vs rasa bersalah, artinya anak mulai mengambil inisiatif. Jika anak diberi kesempatan untuk mengambil tanggung jawab dan mencoba hal baru, anak dapat mengembangkan rasa inisiatif dan tanggung jawab (Erikson, 1950).
3. Table manner menurut (Soekresno, 2005) merupakan etika makan di meja makan yang mempunyai aturan tersendiri pada saat makan dan memiliki tahapan-tahapan yang disediakan secara bergantian. di dalamnya merupakan seperangkat aturan tata cara makan yang baik. Aturan etika pada saat makan di meja makan melalui *table manner* adalah diantaranya termasuk cara duduk, cara makan, minum dan menggunakan alat makan hingga sampai meninggalkan meja makan (Pendit, 2003).

### 3.4 Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual di atas maka terdapat beberapa istilah turunan yang dibuat secara operasional dengan penjabaran sehingga peneliti lebih mudah memahami variabel dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sikap tanggung jawab dalam penelitian ini diukur melalui observasi dan penilaian terhadap perilaku anak dalam konteks kegiatan makan. Indikator sikap tanggung jawab disesuaikan berdasarkan kriteria sikap tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun dan disesuaikan dengan konteks kegiatan yang dilakukan yaitu pada saat kegiatan makan. Diantara beberapa indikator sikap tanggung jawab yang diukur adalah anak mampu mencuci tangan sebelum makan, bertanggung jawab menghabiskan makan sesuai porsi, tidak melakukan kegiatan lain saat makan, dan mampu menjaga kebersihan lingkungan dengan membereskan bekas makan.

2. Anak usia 5-6 tahun indikator sikap tanggung jawab dalam STTPA terdapat pada ranah aspek perkembangan sosial dengan indikator rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain seperti menaati aturan kelas (kegiatan, aturan), mengatur diri sendiri, bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.
3. Penerapan *table manner* dalam penelitian ini dilaksanakan melalui pembelajaran dan pembiasaan pada anak terhadap beberapa aturan tata cara makan saat *table manner*. Diantaranya seperti menjaga kebersihan diri maupun lingkungan, mengikuti aturan atau tahapan tata cara makan, mengatur diri sendiri seperti mengetahui kebutuhan diri sendiri, dan bertanggung jawab atas perilaku yang dilakukan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Penggunaan data kualitatif untuk menjelaskan proses penerapan *table manner* dalam meningkatkan sikap tanggung jawab anak pada kegiatan makan. Sedangkan data kuantitatif diperlukan untuk mengukur sejauh mana peningkatan sikap tanggung jawab anak dalam *table manner*. Data tersebut diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan terkait proses pembelajaran mengenai sikap tanggung jawab anak pada kegiatan makan. melalui penerapan *table manner*. Hasil penelitian yang diperoleh kemudian dituangkan dan diuraikan dalam catatan lapangan serta lembar observasi penilaian anak berkaitan dengan sikap tanggung jawab.

#### **3.3.2 Wawancara**

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur, artinya peneliti dapat mengarahkan atau mengontrol alur pembicaraan selama wawancara dilakukan. Pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber disusun oleh peneliti dan dijadikan sebagai panduan pada saat wawancara

berlangsung, namun untuk menjawabnya peneliti memberikan kebebasan pada narasumber. Wawancara dilakukan untuk mengetahui atau mengungkap permasalahan yang terjadi dan harus diteliti.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar sehingga terdapat media gambar yang dapat mendukung keaslian data pada saat proses penelitian. Dokumentasi tersebut menjadi bukti penguat terkait penelitian yang telah dilakukan.

## **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data dibuat sebagai pedoman dalam memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data tersebut berguna untuk menjawab rumusan masalah dan dapat menentukan arah tindakan yang dilakukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai cara dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu wawancara dan lembar observasi penilain. Lembar observasi penilaian sebelumnya sudah dilakukan validasi kepada dosen program studi PGPAUD UPI Kampus di Cibiru yaitu kepada Ayu Hopiani, M.Pd pada tanggal 06 Juni 2024. Adapun beberapa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

### **3.4.1 Lembar Wawancara**

Pertanyaan yang diajukan terdiri dari empat pertanyaan yang kemudian bertambah dengan pertanyaan lanjutan sesuai jawaban narasumber. Sejumlah pertanyaan yang diajukan tersebut berkaitan dengan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun pada kegiatan makan melalui *table manner*.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1.	Mengetahui informasi awal guru dan siswa	Sikap tanggung jawab anak pada kegiatan makan sebelum dilaksanakan penelitian.	1
		Strategi atau metode pembelajaran untuk meningkatkan sikap tanggung jawab anak pada kegiatan makan.	2
2.	Respon guru terhadap penerapan <i>table manner</i> untuk meningkatkan sikap tanggung jawab anak.	Pegetahuan guru terhadap kegiatan pembelajaran <i>table manner</i> .	3 dan 4
		Respon guru dalam penerapan kegiatan <i>table manner</i> terhadap sikap tanggung jawab anak dalam konteks makan.	5 dan 6

Tabel 3. 2 Instrumen Lembar Wawancara

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana kemampuan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun pada kegiatan makan di TK X?
2.	Bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan untuk menstimulasi sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun pada kegiatan makan di TK X?
3.	Apakah <i>table manner</i> atau tata cara makan penting diterapkan kepada anak usia 5-6 tahun?
4.	Apakah pernah pada saat kegiatan istirahat diterapkan aturan <i>table manner</i> atau tata cara makan?
5.	Bagaimana kemampuan sikap tanggung jawab anak pada saat kegiatan makan

No.	Pertanyaan
	setelah diterapkan <i>table manner</i> ?
6.	Apa faktor pendukung yang dapat membantu meningkatkan sikap tanggung jawab anak saat diterapkan <i>table manner</i> ?

### 3.4.2 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrumen penelitian yang akan digunakan pada saat mengamati kegiatan yang harus di observasi di lapangan. Observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan mulai dari awal kegiatan, inti sampai akhir kegiatan. Berikut adalah lembar observasi penialain anak dan lembar observasi pembelajaran.

Tabel 3. 3 Instrumen Sikap Tanggung Jawab Pada Kegiatan Makan Melalui Penerapan *Table Manner*

Variabel	Indikator	Sub indikator	Hasil Penelitian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Sikap Tanggung Jawab	Menaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	Anak mampu melakukan kegiatan mencuci tangan sebelum makan (Menjaga kebersihan diri).				
		Anak mampu menghargai waktu dengan tidak mengerjakan kegiatan lain (seperti mengobrol, mengganggu teman dan lain lain) pada saat makan.				

Variabel	Indikator	Sub indikator	Hasil Penelitian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
	Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri	Anak mampu menghabiskan makan sesuai dengan porsi nya.				
	Menjaga barang miliknya dan Meletakkan barang sesuai dengan tempatnya	Anak mampu membereskan bekas makan dan menyimpan alat makan yang telah digunakan ke tempatnya.				

(Panggabean *et al.*, 2023; Standar Tingkat Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun)

Penilaian untuk indikator sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun menggunakan kriteria penilai yang mengacu pada keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Sikap Tanggung Jawab Anak Pada Kegiatan Makan

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
BB (Belum Berkembang)	1	Anak tidak atau belum mampu melakukannya
MB (Mulai Berkembang)	2	Anak mampu melakukannya tetapi harus diingatkan dan dibantu guru.
BSH	3	Anak mampu melakukannya tetapi masih harus

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
(Berkembang Sesuai Harapan)		diingatkan tanpa dibantu guru.
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4	Anak mampu melakukannya secara mandiri dan tanpa harus diingatkan atau dibantu guru.

### 3.4.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sebagai instrumen bagi guru dalam mencatat kegiatan yang diamati selama observasi. Adapun hal-hal yang dicatat adalah kegiatan atau aktivitas anak yang terjadi diluar perencanaan kegiatan.

Tabel 3. 5 Catatan Lapangan

Tindakan :
Hari/Tanggal :
Peristiwa:

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di terapkan dalam penelitian ini untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

#### 3.5.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum penelitian, saat penelitian di lapangan, dan setelah selesai penelitian. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini akan diolah secara deskriptif, adapun teknik analisis datanya menurut Miles dan Huberman (1992:20) dalam (Rijali, 2018) terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

- 1) Koleksi data yaitu proses peneliti mengumpulkan data selama penelitian dengan menggunakan catatan penelitian.
- 2) Reduksi data merupakan proses pengelompokkan dan penyederhanaan data yang didapat sebelumnya dengan tujuan untuk penarikan kesimpulan sebagai wujud untuk mencapai tujuan penelitian.
- 3) Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang disusun dan disajikan dalam bentuk deskriptif.
- 4) Kesimpulan adalah hasil dari penelitian yang didapatkan dengan disajikan dalam bentuk singkat dan jelas sebagai tahap akhir dari proses penelitian.

### 3.5.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka, hasil data yang didapat lalu dituangkan dalam bentuk gambar, tabel atau grafik. Pengumpulan data keberhasilan anak dalam pembelajarannya dihitung dengan disesuaikan pada aspek perkembangan sosial sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun. Masing-masing indikator bernilai maksimal 4 poin dan minimal 1 poin. Adapun untuk menghitung tingkat keberhasilan peningkatan keberhasilan anak dalam pembelajarannya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase keberhasilan

F = Jumlah anak yang mengalami perubahan

N = Jumlah seluruh anak

Kriteria penilaian sikap tanggung jawab anak melalui penerapan *table manner* dapat diinterpretasikan dalam empat tingkatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kriteria Hasil Persentase

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
0% - 25%	BB	Tidak Baik
26% - 50%	MB	Kurang
51% - 75%	BSH	Cukup
76% - 100%	BSB	Baik

(Panggabean *et al.*, 2023)

Selanjutnya untuk melihat peningkatan sikap tanggung jawab anak pada setiap tindakan yang telah dilakukan, peneliti menggunakan rumus N-gain yaitu sebagai berikut:

$$g = \frac{Sf - Si}{100 - Si}$$

Keterangan:

g = Normalized Gain (N-gain)

Sf = Hasil belajar tindakan akhir

Si = Hasil belajar tindakan awal

Hasil perhitungan N-gain kemudian dikategorikan berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Kategori Nilai N-gain

<b>Nilai N-gain</b>	<b>Kategori</b>
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

(Hake, 1999)

### 3.6 Isu Etik

Penelitian ini dilakukan berdasarkan dengan etika penelitian yang berlaku. Etika penelitian adalah aturan yang dipegang peneliti saat melakukan penelitian. Terdapat beberapa aspek isu etik dalam penelitian menurut (Fitah & Luthfiah, 2017) diantaranya: *Pertama* nilai individu peneliti yaitu terkait kejujuran dan integritas personal, *Kedua* bertanggung jawab terhadap subjek penelitian terkait izin, kerahasiaan, keanoniman, dan kesopanan, *Ketiga* subjek penelitian oleh peneliti dimaknai sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan moral, bukan hanya sebagai hal yang dapat menunjang keberhasilan penelitian.

Diantara etika penelitian yang diterapkan adalah peneliti melaksanakan penelitian di TK X dengan adanya izin dari pihak terlibat seperti kepala sekolah TK X, penelitian dilaksanakan tanpa adanya paksaan ataupun kekerasan kepada partisipan. Selain itu kerahasiaan subjek yang diteliti dijaga dengan menyamarkan nama-nama siswa bertujuan untuk menjaga privasi siswa.